

## ABSTRAK

Pembiayaan defisit APBN melalui utang menunjukkan adanya pergeseran dominasi dari pinjaman luar negeri menjadi Surat Utang Negara (SUN) atau Obligasi Negara. Setiap tahunnya pembiayaan melalui SBN (*netto*) selalu meningkat seiring dengan meningkatnya pembiayaan untuk mendukung pembangunan nasional.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari nilai tukar Rupiah pada USD, tingkat Inflasi, dan *Credit Default Swap* terhadap imbal hasil Obligasi Negara dalam Valuta Asing. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan berdasarkan data sekunder berupa data bulanan nilai tukar Rupiah pada USD, tingkat Inflasi, dan *Credit Default Swap* terhadap imbal hasil Obligasi Negara dalam Valuta Asing periode Januari 2005 hingga Desember 2009. Teknis analisis data yang digunakan yaitu regresi linear berganda, pengujian hipotesis dengan uji t dan uji f, serta uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang tidak signifikan antara nilai tukar Rupiah pada USD dengan imbal hasil obligasi negara dalam valuta asing seri INDO-14, serta terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat inflasi dan *Credit Default Swap* dengan imbal hasil obligasi negara dalam valuta asing seri INDO-14.

Kata kunci: APBN, imbal hasil Obligasi Negara dalam valuta asing, nilai tukar, inflasi, dan *Credit Default Swap*.